



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Peran Menyimak Intensif dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Sekolah Dasar

Rosamila Agustina^{1(✉)}, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

rosamilaagustina8@gmail.com

abstrak—Menyimak intensif memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi siswa sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran menyimak intensif dalam meningkatkan prestasi siswa sekolah dasar. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan SLR. Data di dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang di ambil dari buku dan jurnal yang diterbitkan secara nasional. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan metode simak dan catat. Teknik validasi data dengan menggunakan teknik triangulasi data. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa peran menyimak intensif dalam meningkatkan prestasi siswa sekolah dasar dapat di lakukan dengan cara 1) Memperluas pengetahuan, 2) Meningkatkan pemahaman bahasa, 3) Meningkatkan kemampuan berbicara. Simpulan dalam penelitian ini bahwa terdapat 3 peran menyimak intensif dalam meningkatkan prestasi siswa sekolah dasar.

Kata kunci—prestasi, siswa sekolah dasar, menyimak intensif.

Abstract—Intensified listening has an important role in improving elementary school student achievement. The aim of this research is to determine the role of intensive listening in improving elementary school student achievement. This research method uses the SLR approach. The data in this research uses secondary data taken from books and journals published nationally. The technique used in collecting data uses the listening and note-taking method. The data validation technique uses data triangulation techniques. The results of this research are that the role of intensive listening in improving elementary school students' achievement can be done by 1) Expanding knowledge, 2) Improving language understanding, 3) Improving speaking ability. The conclusion of this research is that there are 3 roles of intensive listening in increasing elementary school student achievement.

Keywords—achievement, elementary school students, intensive listening.

PENDAHULUAN

Prestasi bisa di artikan sebagai catatan mengenai hasil yang di dapat dari fungsi kegiatan atau pekerjaan dalam waktu tertentu (Ruky, 2006). Prestasi adalah impact yang sudah di capai (Sumardjan, 2017). Prestasi adalah buah yang telah didapat dari yang diusahakan atau dikerjakan (Prasetyo, 2012). Jadi hasil yang telah di dapat setelah berusaha bisa di sebut prestasi.

Prestasi belajar disebabkan oleh faktor yang bersumber dari luar diri individu, adalah kecerdasan, dorongan, minat, kemampuan, keadaan fisik, kebiasaan dan

perilaku siswa. Selain itu faktor luarnya yaitu kondisi ekonomi, sarana, lingkungan, guru dan cara pengajarannya (Caraka, & Sugiarto, 2017). Masih banyak faktor yang bisa mempengaruhi prestasi akademik seseorang yaitu persepsi atau pikiran individu, keyakinan individu, gangguan kecemasan yang dialami, motivasi impak dari belajar (Aslihah, 2023). Selain itu faktor lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar yakni terdiri dari tahap-tahap pembelajaran, metode, pengarahan dan mahasiswa, materi, alat, evaluasi dan motivasi, korelasi mahasiswa dengan pelajaran, kesehatan dan lingkungan, kemampuan dan tujuan (Riyani, 2015). Jadi dari faktor-faktor di atas kita bisa mengevaluasi dan mengetahui apa kendala kita dan mengetahui kemampuan kita agar bisa bermanfaat.

Manfaat prestasi bagi remaja yaitu mempermudah untuk mendapatkan pekerjaan yang bagus, memperoleh karier yang matang, menambah kemampuan dalam mengambil keputusan karier secara maksimal, mempercepat studi dan membuka peluang mendapatkan beasiswa (Rastafary & Rustika, 2019).

Selain itu manfaat prestasi juga beragam, diantaranya sebagai umpan bagi pengajar untuk mendidik, untuk kebutuhan diagnostik, untuk kebutuhan bimbingan, dan penataran, untuk kepentingan seleksi, untuk kebutuhan penjurusan dan penempatan, untuk menetapkan isi kurikulum, untuk menetapkan kebijakan sekolah (Abduloh, dkk., 2022). Kemudian manfaat prestasi yaitu sebagai penopang siswa agar menumbuhkan kecakapan untuk mencerna pelajaran supaya mereka bisa mengimplementasikan dalam kehidupannya (Muli dkk., 2023). Prestasi tidak hanya dihasilkan oleh sekolah menengah saja tetapi ada juga yang dari sekolah dasar.

Sekolah Dasar dikatakan sebagai bentuk asli dalam penanaman karakter anak yang berbangsa serta berbudaya (Desyandri, 2019). Selain itu sekolah dasar diartikan sebagai lembaga pendidikan yang melaksanakan sebuah proses dalam pendidikan dasar yang dilakukan di usia 6 tahun menunjukkan pada anak yang berumur 7 sampai 12 tahun (Kurniawan, 2015) pada pendidikan sekolah dasar siswa mulai diajarkan pembelajaran inti yaitu menulis dan membaca (Insani dkk., 2021). Jadi selain pembentukan karakter pembelajaran menulis dan membaca juga membatu perkembangan anak.

Perkembangan pada anak sekolah dasar telah bertambah, yang semulanya cuma bersosial bersama orang rumah, lalu lambat laun mulai kenal dengan orang sekeliling (Khoirroni, dkk., 2023). Pelaksanaan perkembangan siswa sekolah dasar berupa suka bermain, dasar suka bergerak, senang dengan tugas kelompok, dan menyukai pementasan secara langsung (Hayati, dkk., 2021). Perkembangan sosial anak usia sekolah dasar sudah bertambah, dari yang awalnya hanya bersosial dengan keluarga di rumah, kemudian berangsur-angsur mengenal orang-orang di sekitarnya (Putri, 2018). Perkembangan yang disukai anak-anak seperti bermain dan pentas yang kerap dilakukan siswa sekolah dasar.

Siswa sekolah dasar yaitu umur anak-anak yang masih menghadapi pertumbuhan mental perilaku dan psikomotorik dengan cepat (Wijaya, I. K.W.B. 2018). Karakter, membutuhkan kehadiran kemitraan melalui beberapa keadaan pembelajaran, baik pembelajaran pada keluarga, pembelajaran pada sekolah, dan pembelajaran pada warga (Kurniawan, 2015). Sekolah dasar menduduki tingkat kanak-kanak akhir yang mempunyai kemajuan dari bentuk kognisi, fisi dan motoric, sosio-emosional, moral keagamaan dan bahasa (Khailani, 2020). Jadi pendidikan karakter dan pembelajaran pada sekolah membutuhkan beberapa jenis menyimak seperti menyimak intensif.

Menyimak intensif adalah penyimak diberikan petunjuk pada kegiatan yang dikontrol dan diamati terhadap hal tertentu (Ayuanita & Effendy, 2024). Selain itu menyimak intensif diartikan sebagai menyimak dengan penuh ketelitian, dan penuh konsentrasi sehingga penyimak mengerti secara luas bahan yang di simak (Nurhayani, 2017). Sedangkan menyimak intensif diartikan sebagai penyimak membutuhkan bimbingan, karena diperlukan pemahaman secara teliti dan lebih dalam (Hidayati, 2019). Jadi selain menyimak dengan penuh perhatian, menyimak juga memberikan petunjuk pada kegiatan yang di amati dan mempunyai ciri-ciri.

Ciri-ciri menyimak intensif adalah menyimak pemahaman, butuh konsentrasi penuh, mengerti bahasa yang resmi, diakhiri dengan salinan bahan simakan (Ginting, 2020). Selanjutnya ciri-ciri lainnya yaitu pemahaman, mengerti bahasa formal, penuh konsentrasi, dilakukan dengan penyampaian kembali apa makna dari simakan (Katoningsih, 2021). Kemudian ciri-ciri menyimak intensif adalah menyimak pemahaman ialah aspek pemikiran tentang objek tertentu (Sutrisno, 2022). Jadi tidak hanya ciri-cirinya yang membutuh konsentrasi penuh, dan mengerti bahasa yang formal, tapi menyimak juga memiliki tujuan.

Tujuan menyimak yang umumnya tepat atau sesuai untuk siswa sekolah dasar meliputi: menyimak untuk hiburan, menyimak untuk mendapatkan informasi, dan menyimak dalam rangka evaluasi atau penilaian (Wibowo, 2016). Menurut Jatiyasa (2012) menyimak dengan intensif bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Selain itu, menyimak intensif dilakukan dengan serius dan penuh perhatian yang bertujuan untuk dapat memahami makna yang diinginkan (Rosdawita, 2013). Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan menyimak untuk peserta didik meliputi hiburan, mendapatkan informasi, dan evaluasi, dengan menyimak intensif yang bertujuan memahami informasi secara serius dan mendalam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* atau sering dikenal dengan singkatan SLR. Penelitian SLR adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, menilai, dan menggabungkan bahan penelitian yang bersangkutan dengan topik tertentu yang diamati (Triandini dkk., 2019 dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) dapat berbentuk sumber data atau informasi yang telah diperoleh baik dari buku maupun sumber lain yang digunakan dalam penelitian. Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau bahkan kalimat yang diambil dari buku dan jurnal yang terbit secara nasional.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah cara membaca dengan cermat yang selanjutnya diikuti teknik catat untuk mendeskripsikan data yang signifikan (Rosdiana, 2020). Metode simak di dalam penelitian ini dengan cara menyimak, menganalisis, dan mengumpulkan data yang bersangkutan dengan penelitian ini. Metode catat di dalam penelitian ini dengan cara mencatat informasi yang di anggap penting yang sesuai dengan topik.

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) adalah sebuah metode untuk meningkatkan kredibilitas serta keunggulan dan untuk menganalisis ketepatan dengan cara menyatukan data dari segala sumber. Triangulasi di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Pada penelitian ini teori dari hasil riset atau konsep pakar dijadikan validasi atas pernyataan atau konsep yang sedang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyimak intensif memiliki peran penting untuk membentuk Karakteristik siswa, terutama dalam kurikulum merdeka, kegiatan ini meningkatkan keterampilan menyimak. Beberapa peran penting dari menyimak intensif dalam lingkungan siswa sekolah dasar sebagai berikut.

1. Menyimak intensif juga memperluas pengetahuan

Menambahkan ilmu pengetahuan bisa dengan menyimak sesuatu yang dijelaskan dari narasumber atau pengajar, anak-anak didesak untuk terikat dengan cerita, supaya mereka bisa melatih menyimak secara aktif, anak-anak bisa melatih konsentrasi mereka, dan mampu memahami makna yang dijelaskan. Karena anak harus membaca dan memahami, dan menerapkan secara langsung. Dengan ini mereka dapat meningkatkan kemampuan menyimak. Ningrum, (2019) mengatakan manfaat menyimak intensif guna meningkatkan pengetahuan, ketangkasan dalam berpikir, tepat dalam menganalisis, keterampilan mendominasi kode-kode kebahasaan agar memperoleh pemahaman mengenai isi bacaan sekaligus mendapatkan penjelasan informasi dan meningkatkan pemahaman.

2. Keterampilan memahami bahasa

Anak-anak cenderung lebih menyukai pentas salah satu kegiatan yang menarik kegiatan ini bisa melatih anak dalam berbahasa yakni, berbicara dan menceritakan suatu drama, tidak hanya itu bermain drama juga membantu melatih ingatan. Kemudian membaca dan bercerita, jika anak suka membaca maka mereka akan memilih membaca sendiri selain itu bernyanyi juga salah satu kegiatan

mengembangkan bahasa anak dia akan mampu mengenal suara. Menurut Mianawati dalam buku Nafisah (2022) bahasa menjadi salah satu alat yang paling utama guna anak untuk belajar, mereka dapat mengetahui pentingnya buku serta menggali berbagai informasi dari buku itu sendiri. Anak-anak juga memakai bahasa sebagai inti dari keterampilan sosial.

3. Meningkatkan kemampuan berbicara

Membangun keterampilan komunikasi seperti ketika berbicara dengan orang lain mereka harus bisa mendengarkan, mengganggu, dan perhatikan pembicara, kemudian berbicara bergantian kegiatan ini untuk melatih bergantian suatu hal. Ajarkan kosa kata yang sopan untuk obrolan yang penuh emosi, bisa mengajak untuk diskusi mengenai sebuah masalah. Menurut Cahyati dalam buku Nafizah (2022) menyimak dalam komunikasi mempunyai peran penting sebab dengan menyimak kami bisa mendapatkan informasi guna menambah pengetahuan, wawasan, dan beberapa pengalaman kehidupan.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah terdapat peran menyimak intensif untuk meningkatkan prestasi siswa antara lain, 1) dapat memperluas pengetahuan, 2) meningkatkan pemahaman bahasa, dan 3) meningkatkan kemampuan berbicara.

REFERENSI

- Abduloh, Suntoko, Purbangkara, T & Abikusma, A. (2022). *Peningkatan dan pengembangan prestasi belajar peserta didik*. Ponorogo, Indonesia: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Aslihah, N. (2023). *Peran orang tua dan guru meningkatkan prestasi belajar siswa*. NTT, Indonesia: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Ayuanita, K., & Effendy, M.H. (2024). *Model pembelajaran menyimak kritis dengan media interaktif*. Madura, Indonesia: IAIN Madura Press.
- Cakra, R, E & Sugiarto, S. (2017). Analisis jalur faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja siswa. *Jurnal akuntabilitas manajemen pendidikan*, 5(2), 212-219. <https://jurnal.uny.ac.id>
- Desyandri, D. (2019). Seni musik serta hubungan penggunaan pendidikan seni musik untuk membentuk karakter peserta didik di sekolah dasar. *Edukati: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 222-232. <https://doi.org/10.31004/edukatif.vli3.47>
- Ginting, L. S. D. (2020). *Bahasa indonesia SD 2 pendidikan guru sekolah dasar*. Indonesia: Guepedia
- Hayati, F., Neviyarni, & Indramurni. (2021). Karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar: sebuah kajian literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1809-1815. <https://pjtam.org>

- Hidayati, A. R. (2019). Menyimak Ekstensif. *INA-Rxiv*, 1-27. <https://doi.org/10.31227/osf.io/7vuqk>
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. *In Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>
- Insani, G. N., Dewi, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk mengembangkan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8153-8160. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2313>
- Jatiyasa, I. W. (2012). Pengajaran keterampilan menyimak di sekolah dasar. *Lampuhyang*, 3(2), 57-67. <https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v3i2.132>
- Katoningsih, S. (2021). *Keterampilan bercerita*. Surakarta, Indonesia: Muhammadiyah University Press.
- Khaulani, F., Neviyarni, S., & Irdamurni, I. (2020). Fase dan tugas perkembangan anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 51-59. <http://dx.doi.org/10.30659/pendas.7.1.51-59>
- Khoirroni, I. K., Patinasarani, R., Hermayanti, N. I., & Santoso, G. (2023). Pendidikan karakter: tingkat anak sekolah dasar di era digital. *Jurnal Pendidikan Transformasi*, 2(2), 269-279. <https://jepetra.org>
- Kurniawan, M. I. (2015). Tri pusat pendidikan sebagai sarana pendidikan karakter anak sekolah dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 41-49. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i1.71>
- Kurniawan, M. I. (2015). Tri pusat pendidikan sebagai sarana pendidikan karakter anak sekolah dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 41-49. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i1.71>
- Lilis Amaliah Rosdiana. (2020). Kesalahan penggunaan ejaan bahasa indonesia(EBI) pada karya ilmiah mahasiswa. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 1-11. <https://doi.org/10.31943/bi.v5i1.58>
- Muli, D. P. T., Rosdiana, Y., & Parnawati, T. (2023). Hubungan kestabilan emosi dengan prestasi belajar di SMK Muhammadiyah 2 Malang. *Fakultas ilmu kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi*. <https://rinjani.ac.id>
- Nafizah, A. N. (2022). *Teori dan praktik bermain untuk anak usia dini*. Surabaya, Indonesia: Cipta Media Nusantara.
- Nafizah, A. N. (2022). *Teori dan praktik bermain untuk anak usia dini*. Surabaya, Indonesia: Cipta Media Nusantara.
- Ningrum, M. K. (2019). Membaca intensif. *INA-Rxiv*. <https://osf.io>

- Nurhayani, I. (2017). Pengaruh penggunaan metode bercerita terhadap kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 4(1), 54-59. <https://journal.uniga.ac.id>
- Prasetyo, D. (2012). *Blak-blakan mapel PKN SMP*. Yogyakarta, Indonesia: Cabe Rawit
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *AR-ARIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37-50. <https://core.ac.uk>
- Rastafary, N & Frustika, I, M. (2019) Peran self regulated learning dan taks commitment terhadap prestasi akademik remaja akhir yang kuliah dan bekerja pada waktu di Denpasar dan Bandung. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(01) ,171
- Riani, Y. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. <https://repository.ac.id>
- Rosdawita, R. (2013). Pembelajaran menyimak berbasis pendekatan kontekstual. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(1), 66-81. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/pena/article/view/2232>
- Ruky, A.S. (2006). *Sistem manajemen kerja*. Jakarta, Indonesia: Gramedia Pustaka Utama
- Sumardjan. (2017). *Desain pembelajaran MTK SD menyenangkan*. Semarang, Indonesia: Formaci Press
- Sutrisno, T. (2022). *Konsep dasar bahasa indonesia di SD/MI*. Sumatera Barat, Indonesia: CV. Azka Pustaka.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>
- Wibowo, M. A. (2016). Penerapan strategi directed listening thinking approach (DLTA) dalam pembelajaran keterampilan menyimak pada siswa sekolah dasar. *Jurnal ilmiah guru caraka olah pikir edukatif*, 20(1). 50-59 <https://doi.org/10.21831/jig%20cope.v20i1.10793>
- Wijayanti, K. E., Akin, Y., & Nurjatnika, O. (2017). Implementasi pendidikan luar sekolah terhadap pembentukan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 2(1), 48-58. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v2i1.6400>